

Hubungan penggunaan sistem informasi keperawatan dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan di Rumah Sakit Fatmawati Jakarta Selatan

Wisnu Widyantoro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=97376&lokasi=lokal>

Abstrak

Penggunaan komputer di rumah sakit terkait dengan asuhan keperawatan belum banyak dilakukan oleh rumah sakit. Pendokumentasian keperawatan yang terkait dengan sistem informasi keperawatan baru sebatas diagnosa keperawatan dengan perencanaan keperawatan sedangkan untuk pengkajian, implementasi dan evaluasi masih menggunakan manual. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk menguji hubungan antara penggunaan sistem informasi keperawatan dengan observasi dokumentasi keperawatan di rumah sakit Fatmawati. Populasi penelitian ini adalah ketua tim dengan kriteria tidak sedang sakit, staff dan bukan kepala ruang yang bekerja di ruang rawat inap Fatmawati. Sampel penelitian ini adalah total populasi yaitu sebanyak 59 ketua tim perawat, untuk menguji hubungan antara penggunaan sistem informasi keperawatan dengan menggunakan uji Chi Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang dilakukan kelengkapan dokumentasi keperawatan dengan diagnosa keperawatan baik (58.1%), dokumentasi yang dilakukan pada perencanaan keperawatan baik (90%), dokumentasi yang dilakukan dengan hasil keperawatan baik (92.6%), kelengkapan dokumentasi keperawatan yang dilakukan dengan intensitas pelayanan keperawatan baik (90.55). Hasil analisis multivariate yang didapat menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara diagnosa keperawatan dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan ($p \text{ value} > 0.05$). Ada hubungan yang signifikan antara perencanaan keperawatan, hasil perencanaan dan intensitas pelayanan keperawatan dengan dokumentasi keperawatan ($p \text{ value} < 0.05$). Pada analisis dengan regresi logistik yang masuk pemodelan adalah perencanaan keperawatan, hasil perencanaan I keperawatan dan intensitas pelayanan keperawatan ($p < 0.25$). Dengan analisis lanjut model prediksi didapat hasil perencanaan I keperawatan dengan odd ratio 37.95. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar pihak manajemen rumah sakit meningkatkan program komputerisasi tidak hanya pada diagnosa dan perencanaan keperawatan tapi juga pada pengkajian, implementasi dan evaluasi keperawatan.

Using nursing information system related to nursing care in hospitals is rare. Nursing documentation uses this system only for nursing diagnoses and plans. Whereas, assessment, implementation and evaluation are manual. In order to assess the relationship between using nursing information system and nursing documentation in Fatmawati hospital, this research uses descriptive co-relative design with cross sectional approach and Chi Square test. In addition, this research uses 59 team leaders that have some criteria including health, unfurlough and not head of nurses which are not working (in patient) ward. The result of research shows nursing documentation with well nursing diagnosis, well nursing intervention, well nursing evaluation and well nursing care intensities (58,1%, 90%, 92,6%, 99,55% respectively).

The result of multivariate analysis shows that there is no significant relationship between nursing diagnoses and documentation (p value > 0,05). However, there is a significant relationship between nursing intervention, evaluation and nursing care intensities and nursing documentation (p value < 0,05). Nursing intervention, evaluation and nursing care intensities are including in the logistic regression analysis (p < 0,25). The result of nursing care with predicted analysis is odd ratio 37,495. As a result, management of hospitals should improve computerization program not only for using diagnosis and intervention but also assessment, implementation and evaluation.</i>